

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan dari tujuan khusus pada skripsi ini ditemukan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di wilayah kerja Puskesmas Sleman ibu-ibu hamil tersebut termasuk kategori tingkat pengetahuan sedang yaitu sebanyak 45 orang (57,7%).
2. Dan dari hasil penelitian perilaku pencegahan anemia ibu-ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Sleman kebanyakan menerapkan perilaku yang berisiko untuk mengalami gangguan kesehatan yaitu sebanyak 38 orang (48,7%).
3. Dari hasil perhitungan statistik yang menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku pencegahan anemia.
4. Dari hasil koefisiensi korelasi positif pada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan anemia, sebesar rho-hitung 0,631 dan  $p$ -value 0,000 sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan berpola positif maka, menunjukkan bila tingkat pengetahuan ibu hamil

tentang anemia baik maka semakin baik pula pada perilaku pencegahan anemia.

## **B. Saran**

Saran-saran yang peneliti berikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Untuk Institusi Stikes Jenderal Ahmad Yani

Hendaknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai masukan dalam mengembangkan pengetahuan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia.

2. Untuk Profesi Keperawatan

Bagi tenaga keperawatan dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang anemia untuk melakukan perilaku pencegahan anemia, serta bahan pertimbangan dalam memberikan saran agar ibu hamil lebih mengetahui tentang anemia dan mempunyai perilaku yang baik dalam pencegahan anemia.

3. Untuk Puskesmas Sleman

Untuk Puskesmas Sleman agar mengagendakan program-program untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan kesehatan khususnya dalam upaya proses penanggulangan dan penurunan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sleman. Karena dari hasil penelitian ini

menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa ada hasil responden yang dengan tingkat pengetahuan buruk yaitu, sebanyak 19 orang (24,4%) dan perilaku pencegahan anemia yang risiko serius terhadap gangguan kesehatan sebanyak 3 orang (3,8%).

4. Untuk Peneliti

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan perilaku pencegahan anemia.

5. Untuk ibu hamil

Ibu hamil diharapkan untuk menerapkan perilaku yang baik terhadap kehamilannya agar selama masa kehamilan bisa berjalan baik untuk masa persalinannya dan tidak mengganggu kesehatan ibu hamil dan janinnya.

STIKES JENDERAL ACHMAD YANIL  
YOGYAKARTA